

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam skripsi ini, pembaca dapat merenungi keindahan dan kesakralan bahasa al-Qur'an sehingga merasakan kekuatan dari *amthāl* tersebut dalam konteks pengajaran Islam. Dengan hal ini *amthāl al-Qur'ān* terbagi menjadi tiga bagian yaitu *amthāl muṣarraḥah*, *amthāl kāminah*, *amthāl mursalah*, dan unsur-unsur dari *amthāl* ada 4 yaitu harus adanya *mushabbah*, *mushabbah bih*, *wajhu al-Shabah* dan *ādat al-Tashbīh*. Pada surah al-Baqarah terdapat 27 ayat dari keseluruhan *amthāl* yang sudah disebutkan.

Melalui skripsi ini, penulis telah melakukan analisis mendalam terhadap gaya bahasa *amthāl al-Qur'ān* ayat 17-19, 171, 68 yang terdapat dalam Surah al-Baqarah. Berdasarkan kajian yang sudah diteliti, dapat disimpulkan kembali bahwa *amthāl al-Qur'ān* dalam Surah al-Baqarah sangat memiliki gaya bahasa yang menakjubkan dalam menyampaikan perintah, larangan dan nasihat Allah, serta memberikan pengertian hikmah yang mendalam mengenai kehidupan manusia. Setelah meneliti kajian ini, penulis telah mendapatkan beberapa poin penting yang mungkin bisa menjadikan hasil.

*Amthāl al-Qur'ān* surah al-Baqarah terdapat banyak hikmah, nasihat dan ketauhidan, kewajiban beriman, serta perilaku sosial. gaya bahasa yang terdiri dalam *amthāl al-Qur'ān* meliputi kekayaan stilistika dalam bidang keilmuan, yang menunjukkan penggunaan metafora, simile, dan analogi.

Analisis ini, menjelaskan bahwa *amthāl al-Qur'ān* dalam Surah al-Baqarah telah memiliki tujuan yang jelas, kalimat di dalamnya dibentuk untuk memberikan motivasi dan peringatan kepada pembacanya melalui gambaran yang membangunkan pikiran dan perasaan. Dengan cara ini, *amthāl al-Qur'ān* tidak hanya sekedar memberikan pernyataan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang produktif.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari penelitian ini, alangkah baiknya jika adanya saran bahkan masukan untuk penelitian selanjutnya. Disarankan bagi penelitian selanjutnya memperdalam kajian mengenai gaya bahasa *amthāl al-Qur'ān* dalam konteks Surah al-Baqarah, dengan membacanya sampai detail. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *amthāl al-Qur'ān* dalam Surah al-Baqarah, yang mungkin belum sepenuhnya dikaji. Pendalaman ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dan tujuan penggunaan *amthāl* dalam al-Quran.

Kedua masih mengenai gaya bahasa, diharapkan bagi peneliti yang akan datang agar membandingkan gaya bahasa *amthāl* dalam Surah al-Baqarah dengan macam-macam *amthāl* lain dalam al-Quran. Perbandingan ini berupaya memberikan perbedaan dan kesamaan dalam penggunaan *amthāl*, serta memberikan gambaran mengenai karakteristik, khususnya Surah al-Baqarah dalam konteks gaya bahasa al-Quran, selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian yang mungkin masih sedikit diteliti yaitu salah satu

macam *amthāl kaminah* yang jarang dikaji, karena dari semua penelitian yang membahas *amthāl al-Qur'an* lebih dominan meneliti aspek penafsirannya bukan aspek kebahasaanya.

